BANDUNG, Prolite – Adanya temuan kasus terkena virus polio di daerah Purwakarta menyebabkan sejumlah daerah lakukan antisipasi dengan menggelar imunisasi masal. Seperti halnya dilakukan di Kota Bandung sejak Senin (3/4/2023).

Kepala Dinas Kesehatan Anhar Hadian membenarkan pekan imunisasi polio itu dilakukan serentak bulan April ini dan Mei mendatang. Bahkan vaksin polio sudah disebar ke seluruh Puskesmas di setiap kelurahan.

“Alhamdulillah kita tidak ada temuan, ini untuk tingkatkan kewaspadaan, jadi tracingnya diperkuat. Sebenarnya setiap daerah oleh pusat ditentukan target surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP), dimana ditemukan anak atau suspect mendadak lumpuh. Pasti kami tracing dan itu tiap tahun ada tergetnya, Kota Bandung pun diberikan target sekian kasus dan alhamdulilah negatif,” jelas Anhar di Bale Kota Bandung.

Baca Juga:Jambore Gempita 2026 Ajak Anak Bandung Belajar Literasi Lewat Aktivitas Kreatif

Baca Juga : 108 Ribu Balita Ditargetkan Imunisasi Polio

Penemuan di Purwakarta sendiri, kata Anhar berarti surveilans berjalan. Vaksin yang akan digunakan sendiri kata Anhar sudah diuji dipakai di Aceh dan Sumatera Utara. Dan untuk Kota Bandung disiapkan bagi minimal 2 juta anak tepatnya 180.075 balita atau 4500 sekian vial (setiap vial bisa untuk 40-50 anak).

Baca Selanjutnya
Yana: Balita Wajib Imunisasi Polio